



**KONTROVERSI *HEALTHY LIFESTYLE* PADA PROGRAM OCD (*OBSESSIVE  
CORBUZIER DIET*) DI MEDIA ONLINE TWITTER**

**S K R I P S I**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro Semarang**

**Penyusun**

**Nama : SALINDRI SANNING PUTRI**

**NIM : D2C009082**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salindri Sanning Putri

NIM : D2C009082

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**KONTROVERSI *HEALTHY LIFESTYLE* PADA PROGRAM OCD (*OBSESSIVE  
CORBUZIER DIET*) DI MEDIA ONLINE TWITTER**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 26 Maret 2014

Pembuat pernyataan,

**Salindri Sanning Putri**

**NIM: D2C009082**

Nama : Salindri Sanning Putri  
NIM : D2C009082  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

---

**KONTROVERSI *HEALTHY LIFESTYLE* PADA PROGRAM OCD  
(*OBSESSIVE CORBUZIER DIET*) DI MEDIA ONLINE TWITTER**

**ABSTRAK**

Ramainya pemberitaan program OCD (*Obsessive Corbuzier Diet*) sebagai *healthy lifestyle* yang beredar di media twitter hingga tersebar di berbagai media massa, menjadi perbincangan hangat yang menimbulkan berbagai opini dalam masyarakat. Aturan OCD yang dianggap fleksibel namun juga menyimpang dari anjuran kesehatan, membuat program ini menuai kritik dari berbagai lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna sebagaimana dimaksud oleh media twitter dan mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap kontroversi OCD sebagai *healthy lifestyle*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perspektif perbedaan individual (Ball-Rokeach, S. J. dan DeFleur, M.L. 1976) dan khalayak aktif (Levy dan Windhl 1985:110). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis resepsi Stuart Hall. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *indepth interview* kepada 7 informan. *Indepth interview* dilakukan dengan FGD (*Forum Group Discussion*) dan wawancara individual. Informan dalam penelitian ini yakni, pengguna twitter aktif dan khalayak yang mendapat terpaan *tweet* program OCD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa khalayak meresepsi OCD tidak sesuai dengan *preferred reading* yang di komunikasikan media. *Preferred reading* di dapat dari teks media twitter yang menggambarkan OCD sebagai sebuah *healthy lifestyle* yang diyakini dapat menurunkan berat badan secara praktis dan instan. Namun dalam melakukan pemaknaan, khalayak membaca posisi OCD secara *oppositional reading*, dimana OCD tidak dilihat sebagai *healthy lifestyle*, namun hanya sekedar program diet. Khalayak memahami secara pasti pemahaman *healthy lifestyle*, namun tidak menerapkan pengetahuan yang dimilikinya sebagai gaya hidup. Aturan OCD yang berbeda dari paham kesehatan pada umumnya, seperti makan pagi dan mengkonsumsi kolesterol diresepsi khalayak hanya sebagai sebuah informasi. Khalayak memilih untuk tetap menjalani kebiasaan dan pengetahuan yang ditanamkan sejak dahulu oleh orang tua dan budaya sosialnya, daripada mempercayai dan mengikuti semua *statement* Deddy Corbuzier. OCD di terima khalayak secara *dominant reading* sebagai program diet yang mampu menurunkan berat badan, namun tidak dari segi kesehatan. Twitter sebagai media pertama publikasi program ini pun, dilihat khalayak sebagai media yang digunakan untuk memperoleh informasi dan dipercaya dapat menyebarkan suatu *trend* secara cepat dan luas. Terpaan media dan lingkungan pertemanan berpengaruh dalam mempersuasif dan mengusik rasa ‘penasaran’ khalayak. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memaknai terpaan media, khalayak memiliki pemahaman yang berbeda sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.

Kata kunci : Twitter, Kontroversi OCD, *Healthy lifestyle*

**Nama : Salindri Sanning Putri**

**NIM : D2C009082**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

---

## **CONTROVERSY HEALTHY LIFESTYLE ON OCD**

### **(OBSESSIVE CORBUZIER DIET) PROGRAM AT ONLINE MEDIA TWITTER**

#### **ABSTRACT**

Hectic news from OCD ( Obsessive Corbuzier Diet ) programs as a healthy lifestyle circulating in the media twitter has spread in various media , be a warm conversation that lead to various opinions in society . OCD is considered flexible rules but also deviate from the recommended health, making this program has drawn criticism from various walks of life. This study aims to examine the meaning as referred by the media twitter and find out how the public reception of the controversy OCD as a healthy lifestyle . The theory used in this study is the theory of individual differences perspective (Ball-Rokeach, S. J., & DeFleur, M.L. 1976) and active audience ( Levy and Windhl 1985:110 ) . This type of research is the analysis reception of Stuart Hall. Data was collected using in-depth interview to seven informants. In-depth interview using FGD (Focus Group Discussion) and individual interview. informants who was chosen by the researchers are the active twitter users and who's get exposure OCD program tweets.

The results showed the audience reception OCD do not correspond to the preferred reading in the media. Preferred reading on OCD research is communicated as a healthy lifestyle are believed to lose weight in a practical and instant. However, audience interpretation about OCD position is oppositional reading, where OCD is not viewed as a healthy lifestyle, but just for diet. Audience exactly understand about healthy lifestyle knowledge, but do not do that in their daily activity. Different rules about OCD from general knowledge of health, such as eating breakfast and consuming cholesterol just be a information to audience reception. Audiences choose to remain they usually habits and knowledge from parents or their social culture, rather than follow Deddy Corbuzier statements. OCD is believed just as a diet plan to reduce weight, but not in terms of health by the dominant reading audience. Twitter as a first media publication of this program was seen audience as a media that used to obtain information and believed to spreading trend to rapidly and widely. Media exposure and friendship environmental can influential audience to increasing sense of 'curious'. This study shows that audiences have a different understanding in accordance with the experience they have on give meanings of media exposure

Keywords: Twitter, Controversy OCD, Healthy lifestyle

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Keaslian .....	ii
Halaman pengesahan .....	iii
Halaman Motto .....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i> .....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv

## BAB I

<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan .....	9
1.4.Signifikansi Penelitian .....	9
1.4.1. Teoritis .....	9
1.4.2. Praktis .....	9
1.4.3. Sosial.....	10
1.5.Kerangka Pemikiran Teoritis .....	10
1.5.1. Paradigma Penelitian .....	10
1.5.2. <i>State of the Art</i> .....	11
1.5.3. Resepsi khalayak mengenai kontroversi healthy Lifestyle .....	12
1.5.4. Twitter sebagai media baru.....	15
1.5.5. Pengguna twitter sebagai khalayak aktif.....	17
1.5.6. Teori Interpretif.....	19
1.6.Operasionalisasi Konsep.....	20
1.7.Metodologi Penelitian.....	21
1.7.1. Tipe Penelitian .....	21
1.7.2. Situs Penelitian.....	22
1.7.3. Subyek Penelitian.....	23
1.7.4. Unit Analisis .....	23

1.7.5. Sumber Data.....	24
1.7.6. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1.7.7. Analisis Data.....	25

## **BAB II**

<b>PENGUNAAN TWITTER DALAM PENYEBARAN OCD (OBSESSIVE CORBUZIER DIET)</b> .....	28
--	----

2.1. Sejarah OCD ( <i>Obsessive Corbuzier Diet</i> ) .....	28
2.2. Fenomena OCD ( <i>Obsessive Corbuzier Diet</i> ).....	29
2.3. OCD ( <i>Obsessive Corbuzier Diet</i> ) sebagai <i>Healthy Lifestyle</i> .....	30
2.4. Media Sosial.....	33
2.4.1. Jenis-jenis Media Sosial.....	33
2.4.2. Twitter .....	35
2.4.3. Twitter sebagai sarana promosi dan komunikasi .....	35

## **BAB III**

<b>TEMUAN PENELITIAN TERHADAP KONTROVERSI <i>HEALTHY LIFESTYLE</i> PADA PROGRAM OCD (<i>OBSESSIVE CORBUZIER DIET</i>)</b> .....	37
---	----

3. Resepsi Informan .....	39
3.1. Pemahaman dan penerapan <i>healthy lifestyle</i> khalayak .....	39
3.2. Penggunaan Twitter sebagai kebutuhan memperoleh informasi .....	41
3.3. Interaksi Pro Kontra Twitterland terhadap resepsi informan.....	43
3.3.1. Terpaan <i>tweet</i> akun pribadi Deddy Corbuzier .....	43
3.3.2. Kontroversi pemberitaan kontra pakar gizi dan kesehatan .....	45
3.3.3. Kontroversi anjuran tidak makan pagi dalam OCD.....	46
3.3.4. Kontroversi bebas mengonsumsi makanan apapun saat jendela makan OCD .....	47
3.3.5. Kontroversi OCD dapat diterapkan kepada semua orang.....	49
3.3.6. Kontroversi kolesterol dapat memperpanjang usia.....	50
3.4. Terpaan media terhadap motivasi informan dalam menyukai dan tidak menyukai OCD	51

## **BAB IV**

<b>ANALISIS RESEPSI KONTROVERSI <i>HEALTHY LIFESTYLE</i> PADA PROGRAM OCD (<i>OBSESSIVE CORBUZIER DIET</i>)</b> .....	56
---	----

4. Analisis Resepsi .....	57
4.1. Preferred Reading .....	57
4.2. Posisi pemaknaan Stuart Hall .....	57
4.3. Pemahaman dan penerapan <i>healthy lifestyle</i> khalayak .....	59
4.4. Penggunaan Twitter sebagai sebagai kebutuhan memperoleh informasi .....	61
4.5. Interaksi Pro Kontra Twitterland terhadap resepsi informan.....	65
4.5.1. Terpaan <i>tweet</i> akun pribadi Deddy Corbuzier .....	65

4.5.2. Kontroversi pemberitaan kontra pakar gizi dan kesehatan .....	67
4.5.3. Kontroversi anjuran tidak makan pagi dalam OCD.....	68
4.5.4. Kontroversi bebas mengkonsumsi makanan apapun saat jendela makan OCD .....	69
4.5.5. Kontroversi OCD dapat diterapkan kepada semua orang.....	70
4.5.6. Kontroversi kolesterol dapat memperpanjang usia.....	71
4.6. Terpaan media terhadap motivasi informan dalam menyukai dan tidak menyukai OCD	72

## **BAB V**

<b>PENUTUP</b> .....	74
5.1. Simpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
5.3. Implikasi Penelitian .....	77
5.3.1. Implikasi Teoritis .....	77
5.3.2. Implikasi Praktis .....	78
5.3.3. Implikasi Sosial.....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## PEMBUKA

Skripsi berjudul “Kontroversi *Healthy Lifestyle* pada program OCD (*Obsessive Corbuzier Diet*) di Media Online Twitter” ini berangkat dari perhatian penulis terhadap fenomena OCD yang marak di perbincangkan melalui twitter. Program diet yang di usung mentalis sekaligus presenter hitam putih ini, menarik perhatian khalayak karena kontroversi aturan OCD yang menyimpang dari anjuran kesehatan pada umumnya. Kontroversi berarti ada dua sudut pandang yang berbeda dalam memaknai atau mengartikan sebuah kejadian, ide atau yang lainnya. Kontroversi bersinonim dengan kata pertentangan, perdebatan atau persengketaan. OCD sendiri adalah sebuah program diet dengan cara puasa berselang selama beberapa jam yang diimbangi dengan latihan beban. Beberapa aturan OCD seperti dilarang makan pagi dan bebas mengkonsumsi kolesterol sebanyak-banyaknya yang di wacanakan dapat memperpanjang usia menjadi perdebatan pro kontra yang marak beredar di twitter. Kontroversi yang terjadi pada program OCD, merupakan hal yang baru dan menarik. Fenomena ini menimbulkan berbagai persepsi dan pemaknaan yang berbeda pada setiap individu.



## PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada tiga jenis pembacaan khalayak dalam memaknai kontroversi *healthy lifestyle* pada OCD. Pembahasan ini memadukan antara pengamatan teks di media online twitter dan interpretasi informan. Menurut Ang, khalayak adalah pencipta makna, bukan hanya sebagai konsumen isi media. Mereka mengkode atau menginterpretasikan teks media sesuai dengan keadaan sosial dan budaya serta sesuai dengan pengalaman subyektif mereka. Hal inilah yang kemudian di pelajari oleh analisis resepsi (John Downing, Ali Muhamadi, Annabele Sreberny, 1999 : 161).

Pembahasan ini menguraikan perbedaan pemaknaan informan pada kontroversi OCD yang di rangkum ke dalam 4 tema besar yang meliputi pemahaman gaya hidup sehat, penggunaan twitter sebagai media informasi, interaksi pro kontra *twitterland* hingga terpaan media dan lingkungan sekitar informan, yang semua tema tersebut disesuaikan dengan tiga kode pembacaan Stuart Hall, yaitu *dominant reading*, *negotiated reading* dan *oppositional reading*. Dengan klasifikasi tersebut informan meresepsi kontroversi OCD sesuai dengan pengalaman dan kondisi masing-masing individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memaknai secara berbeda, referensi media informan tidak hanya twitter saja, namun juga TV, surat kabar maupun media online lainnya. Seluruh informan termasuk dalam kategori khalayak aktif, karena informan mengetahui dan dapat menjelaskan kontroversi OCD di media online twitter. Informan menanggapi kontroversi tersebut dengan berbeda antara informan satu dengan yang lainnya. Kontroversi aturan OCD di resepsi secara *negotiated reading*, dimana informan yang mengikuti OCD tidak serta merta menerapkan semua aturan OCD secara gamblang. Aturan bebas mengkonsumsi kolesterol tidak dilakukan informan karena menganggap aturan tersebut

menyesatkan, sedangkan untuk anjuran tidak makan pagi, diikuti informan secara tidak teratur, karena menganggap makan pagi penting untuk asupan energi selama satu hari.

## PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami keberagaman resepsi khalayak terhadap kontroversi *healthy lifestyle* pada program OCD. Asumsi awal mengenai kontroversi OCD adalah khalayak memaknai OCD sebagai sebuah program diet yang efektif dalam menurunkan berat badan secara instant seperti yang dihadirkan oleh media. Namun dalam meresepsi OCD sebagai *healthy lifestyle*, khalayak melakukan pemaknaan secara *oppositional reading*, dimana OCD tidak dianggap sebagai *healthy lifestyle* seperti yang di publikasikan oleh media, namun hanya di terima sebagai sebuah program diet yang bersifat jangka pendek, karena informan meyakini bahwa OCD dapat menimbulkan beragam penyakit apabila dilakukan dalam jangka waktu panjang.

Twitter memberikan beragam informasi yang dengan mudah dapat menarik perhatian khalayak melalui interaksi dua arah yang terjalin secara *realtime*. Twitter merupakan media yang bukan lagi termasuk miniblog, namun sudah menjadi ruang komunal publik, sehingga khalayak dalam menggunakan twitter untuk bertukar informasi maupun ajang aktualisasi diri. Khalayak diharapkan lebih kritis dalam menggunakan fungsi twitter dan memahami pemberitaan yang disajikan oleh media sosial maupun media lainnya. Berita adalah sumber informasi yang berharga, namun bukan satu-satunya sumber yang seratus persen dapat dipercaya karena belum tentu media menyampaikan berita secara berimbang dan sesuai fakta.

## Daftar Pustaka

- Abrar, Anaa Nadhya, 2003. *Teknologi komunikasi : Perspektif ilmu komunikasi*. Yogyakarta: LESFI
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baran, Stanley J. & Dennis K. Davis. 2000. *Mass Communication Theory*. Belmont: Wadsworth
- Barrat, David. 1994. *Media Sociology*. London & New York: Routledge.
- Corbuzier, deddy. 2013. *Number One Controversial Diet OCD*. Jakarta : Bhuna Ilmu Populer
- Croteau, David dan William Hoynes. 2000. *Media/Society : Industries, Images, and Audiences*. London: Pine Forge.
- Cruz, Jon and Lewis, Justin. 1994. *Viewing, Reading, Listening*, Westview Press, Boulder.
- Downing, John, Ali Mohammadi, Annabelle Sreberny-Mohammadi. 1990. *Questioning The Media: A Critical Introduction*. California: SAGE Publication
- Denscombe, Martyn. 2007. *The Good Research Guide for small-scale social research projects. Third Edition*. Newyork-USA : McGraw-Hill Education
- Fiske, John. 1997. *Television Culture*. London : Rotledge
- Hagen, Ingunn & Janet Wasko. (2000). *Consuming Audiences? Production and Reception in Media Research*. New Jersey: Hampton Press, Inc
- Jensen, Klaus Bruhn.1991. *Reception Analysis : Mass Communication as The Sosial Production of Meaning dalam A Handbook of Qualitative Mathodologies for Mass Communication Research*. London : Routledge
- Jensen, Klaus Bruhn. 1998. *News as Social Resources*. Dalam European Jurnal of Communication,New York : Oxford University Press Inc,
- Jensen, Klaus Bruhn. 2002. *A Handbook of Media and Communication Research, Qualitative and Quantitative Methodologies*. London : Routledge
- John Downing. 1990. *Questioning The Media A Criticat Introduction*.California : Sage Publication.
- Juju, Dominikus. 2009. *Tunggu apa lagi... follow me*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Klaus Bruhn Jensen & Nicholas W Jankowski. 1999. *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication*. London : Rotledge.

- Klaus Bruhn Jensen & Nicholas W Jankowski. 1999. *Media Audiences. Reception Analysis; mass communication as the social production of meaning*. London : Rotledge
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content analysis: An introduction to its methodology*. California: Sage Publications
- Kriyantono, Rakhmat. 2009. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication, 6th Edition*. Belmont CA: Wadsworth Publishing Company.
- Littlejohn, Stephen W. 2008. *Theories of Human Communication*. California: Thomson Wadsworth
- Lindlof, Thomas R and Bryan C. Taylor. 2002. *Qualitative Communication Research Methods. 2nd Edition*. London : Sage Publication
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- McQuail, Denis. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- McQuail, Denis. 1997. *Audience Analysis*. London. SAGE Publications, Inc.
- McQuail, Denis. 2002. *Media Performance : Mass Communication and the Public interest*. London : Sage productions.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Moss, Sylvia & Stewart L. Tubbs. 2005. *Human Communication konteks-konteks komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. 2008. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- O'Sullivan, Tom. 1994. *Key Concept in Communication and Cultural Studies*, Routledge, London.
- Rakhmat, J. 2004. *Psikologi Komunikasi*, edisi ke 21. Bandung : Rosdakarya
- Sereno, Kenneth. K dan Bodaken Edward. M. 1975. *Trans-per understanding Human Communication*, Houghton Mifflin Company. Boston.
- Strauss, A.L. & Corbin, J. 1998. *Basics of qualitative research: techniques and procedures for developing grounded theory*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Street, John. 2001. *Mass Media, Politics and Society*. New York: Palgrave
- Hall, Stuart, 1981, "Encoding/Decoding", dalam Stuart Hall, A. Lowe, dan Paul
- Tubbs, L. Stewart dan Sylvia, Moss. 1996, *Human Communication : Prinsip-Prinsip Dasar*. Pengantar: Deddy Mulyana, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Willis (eds.), *Culture, Media, Language*, London: Hutchinson. McRobbie, Angela, 1991, *Feminism and Youth Culture*, London: Macmillan.

### **Referensi Skripsi :**

Ari, Adrianus. 2010. *Pemaknaan Remaja Terhadap Konstruksi Maskulinitas dalam majalah Hai*. Skripsi ilmu komunikasi fakultas FISIP UNDIP

Dewi, Ratna. 2012. *Menginterpretasikan Fashion Pria Metroseksual dalam Fashion Blog*. Skripsi Ilmu komunikasi fakultas FISIP UNDIP

Oktavia, Alferina. 2009. *Pencitraan Event Jakarta Fashion Week di Kalangan Pers Media Online*. Skripsi ilmu komunikasi fakultas FISIP UNDIP

### **Referensi Internet :**

Antariksa. 2006. *Politik, Teori, Metode, dan Medan Minat Kajian Budaya*. ([www.kunci.or.id](http://www.kunci.or.id). Diakses pada 29 November 2013)

Eka Prawira, Aditya. 2013. *OCD, Diet Kontroversi Deddy Corbuzier yang tuai pro dan kontra*. (<http://health.liputan6.com/read/670711/ocd-diet-kontroversi-deddy-corbuzier-yang-tuai-pro-dan-kontra> diakses pada 20 November 2013)

Fadilah, Malulana. 2012. *Analisis Pola Penulisan Twit di Kalangan Pengguna Twitter di Indonesia*. (<http://blognyamaulmantab.blogspot.com/2012/09/analisis-pola-penulisan-twit-di.html> diakses pada 20 November 2013)

Hanif. 2013. *Beberapa Aturan Penting Saat Menjalani Program Diet*. (<http://www.sehatslim.com/2013/09/beberapa-aturan-penting-saat-menjalani.html> diakses 20 November 2013)

Handayani, Wuri dan Irdyanti, Marlina. 2013. *Kekeliruan Diet Deddy Corbuzier Menurut Dokter*. (<http://life.viva.co.id/news/read/454181-ini-kekeliruan-diet-deddy-corbuzier-menurut-dokter> diakses pada 27 November 2013)

Kumar, sushil dan Kaur, Gurcharan. 2013. *Intermetting Fasting Dietary Restriction Regimen Negatively Influences Reproduction in Young Rats : A Study of Hypothalamo-Hypophysial-Gonadal Axis* (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3558496/> diakses pada 3 Desember 2013)

Nesya. 2013. *OCD is a New Trend*. (<http://www.cosmopolitanfm.com/health-and-beauty/ask-the-expert/1926-ocd-is-a-new-trend#.UowRjdLBplg> diakses pada 20 November 2013)

Putri, aisyah. 2013. *Diet OCD bukan Orientasi Hidup Sehat*. (<http://www.beritasatu.com/kesehatan/137075-diet-ocd-bukan-orientasi-hidup-sehat.html#> diakses pada 3 Desember 2013)

- Rusdiansyah, Irfandi. 2013. *5 Kontroversi Kesalahan Tips Diet OCD*.  
(<http://cariyuk.com/news/detail/2288/5-Kontroversi-Kesalahan-Tips-Diet-OCD-Deddy-Corbuzier.php#.Up0RgdJdVlh> diakses pada 3 Desember 2013)
- Sudrajat, Akhmad. 2013. *Digital Citizenship*.  
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/09/16/digital-citizenship/> diakses pada 20 November 2013)
- Widya Ningrum, Dewi. 2013. *Aplikasi Diet OCD ala Deddy Corbuzier Hadir di Android*.  
(<http://tekno.liputan6.com/read/715659/aplikasi-diet-ocd-ala-deddy-corbuzier-hadir-di-android> diakses pada 27 November 2013)